BAB III
METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2006: 3). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipasif, yang artinya penelitian dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan (Suharsimi Arikunto, 2006: 17). Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi kemudian menganalisa data dan berakhir dengan pembuatan laporan hasil penelitian.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

i. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 01 Februari - 04April 2021

ii. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan pada lingkup TK Taman Indriyah yang beralamat di Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan ini adalah anak kelompok BTK Taman Indriyah yang beralamat di Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari.. Dengan jumlah 12 anak yang terdiri dari 3 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dengan usia rata-rata 5-6 tahun. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah seluruh proses pelaksanaan meningkatkan kecerdasan kinestetikl melalui

media *Games Ball* pada anak kelompok B TK Taman Indriyah yang beralamat di Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari.

3.4Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam peneletian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar melalui kegiatan *Games Ball* pada anak di kelurahan lepo-lepo kecamatan Baruga Kota Kendari . Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan sumber observasi.

Tabel 2. Lembar Aktivitas Guru

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tdk
Pendahuluan Dan Kegiatan Awal	1.Melakukan persiapan perangkatpembelajaran seperti RPPH dan media *Games Ball* 2.Memberi salam kepada peserta didik 3.Mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai 4.Melakukanapersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik. 5.Menyampaikan tema pada hari ini		
Kegiatan Inti	1. Memberikan penjelasan atau bercerita tentang tema 2. Mengenalkan media bermain bola 3. Mengenalkan kegiatan macam-macam main 4. Menjelaskan setiap aturan kegiatan main		
Kegiatan Penutup	1. Berdiskusi tentang kegiatan main hari ini 2. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran hari ini selesai 3. Memberi salam kepada peserta.		
Strategi Pembelajaran	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai indikator yang ingin dicapai		

	2. Melakukan pembelajaran yang runtut 3. Menguasai Kelas 4. Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		

2. Lembar Aktivitas Anak

lembar observasi aktivitas digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung, kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya

NO	Indikator	Kriteria Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Anak dapat melempar dan menangkap bola menggunakan dua tangan				
2.	Anak dapat melakukan gerakan tanpa malu-malu dan dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan				
3.	Anak dapat berlari dan berjalan kedepan dan belakang				

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Anak

Kriteria perkembangan kecerdasan kinestetik anak yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Belum Berkembang (BB)=Apabila anak sudah mengalami perkembangan kecerdasan kinestetik dalam rentang nilai 0% sampai 25%.

2 Mulai Berkembang (MB)=Apabila anak sudah mengalami perkembangan kecerdan kinestetik dalam rentang nilai 26% sampai 50%.

3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = Apabila anak sudah mengalami perkembangan kecerdan kinestetik dalam rentang nilai 51% sampai 75%

4 Berkembang Sangat Baik (BSB) = Apabila anak sudah mengalami perkembangan kecerdan kinestetik dalam rentang nilai76% sampai 100%.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Yang di Lakukan dalam Penelitian ini Adalah :

4.1.1.1 Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung terhadap obyek penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya dianalisis. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini secara langsung pada proses pembelajaran motorik kasar anak kelompok B. Di Kelurahan lepo- lepo kecamatan Kota Kendari tahun pelajaran semester kedua. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah pemberian pembelajaran permainan bola. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode pembelajaran permainan bola dan dampaknya pada peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

4.1.1.2 Dokumentasi, teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.

4.1.1.3 Penilain, dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktifitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam kegiatan bermain

gamesball ,peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut :

Aspek Penilaian	Keterangan	Nilai Konvensi
★ (Belum berkembang)	Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah di tetapkan dan anak belum menampakkan kemampuannya serta selalu dibimbing oleh ibu guru	0,01-1,49
★★ (Mulai Berkembang)	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan telah mampu menunjukkan kemampuannya namun lebih banyak dibimbing oleh ibu guru	1,50-2,49
★★★ BSH (Berkembang sesuai Harapan)	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan mampu menunjukkan kemampuannya, namun terkadang masih membutuhkan batuan dari ibu guru.	2,50-3,49
★★★★ (Berkembang Sangat Baik)	Apabila Anak Mampu menunjukkan kemampuannya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan tanpa bantuan dari ibu guru	3,50-4,00

Tabel 4. Aspek Penilaian

b. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus. masing-masing akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. penelitian yang dilakukan sepenuhnya akan mengikuti empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi ditiap-tiap siklusnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Penelitian yang rencananya akan dilaksanakan dengan beberapa siklus sampai akhir tingkat kemampuan anak yang diharapkan telah tercapai dan persoalan yang ada dapat teratasi (Aqib, dkk, 2009). Dengan begitu maka penelitian dianggap berhasil mencapai ketuntasan setelah dilakukan upaya perbaikan pada proses pembelajaran. Selanjutnya dapat dipahami menggunakan bagan siklus penelitian tindakan yang digambarkan sebagai berikut:

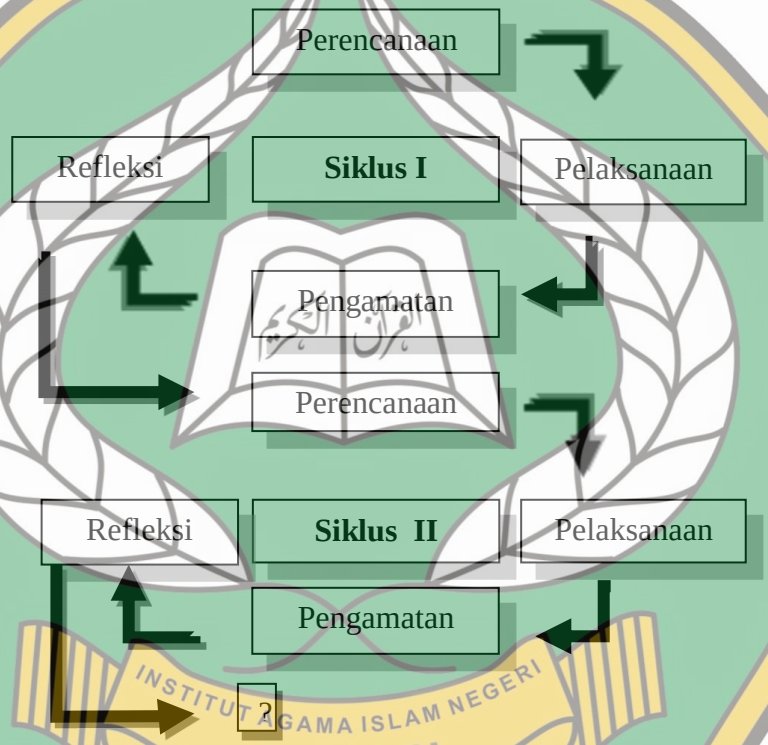

Gambar 1. Model PenelitianTindakan Kelas Model Kemmis& Mc.Taggart

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

c. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menurut Bogdar (Sugiyono, 2009: 374) menyatakan bahwa analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan. Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya penulis berusaha menyusun dan mengelompokkan data serta menyeleksi data yang ada dalam penelitian ini. Hal ini berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Setelah dikelompokkan selanjutnya data dianalisis agar data tersebut mempunyai arti dan dapat ditarik pada suatu kesimpulan umum dan tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dalam penelitian ini perlu adanya identifikasi skor yang diperoleh Suharsimi Arikunto (2011: 249) menyebutkan bahwa untuk mendapatkan nilai yang diperoleh perlu dilakukukan identifikasi dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal. Perhitungan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

d. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Adapun keberhasilan akan kelihatan apabila anak sudah dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan games ball (permainan bola). Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 75 % dari jumlah 12 anak mengalami perkembangan kecerdasan kinestetik minimal berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI